

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik sistematis. Dan penelitian ini menggunakan penelitian komparatif merupakan penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian (*event study*) yang berfokus pada pengujian reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. (*Event study*) dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman (Jogiyanto, 2010a:555). Jika pengumuman mengandung informasi (*information content*), maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Metode penelitian yang dilakukan tergantung pada distribusi data. Jika data terdistribusi normal, maka penulis menggunakan uji parametrik yaitu *Paired Sample T-test*. Namun jika data terdistribusi tidak normal, maka penulis menggunakan uji nonparametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*. Keduanya merupakan uji beda dua rata-rata yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pada rata-rata dua sampel yang saling berpasangan.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang berupa dokumen dan informasi berupa hubungan dengan objek penelitian yang diterbitkan oleh pihak lain. Pihak lain tersebut diantaranya BEI dengan data harga saham harian yang bisa diakses melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id, www.sahamok.com www.BI.go.id dan <https://finance.yahoo.com>,

www.duniainvestasi.com.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Ada beberapa cara yang mungkin ditempuh untuk memperoleh data sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui pengamatan, observasi, dokumentasi dan sebagainya.

(Arikunto, 2013) Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang di perlukan dalam penelitian.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dasar-dasar teori, data berupa kutipan yang bersumber dari literature seperti jurnal, artikel, buku yang berhubungan dengan judul yang diajukan, dan juga digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian yang dilakukan.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu penulis melakukan pengamatan langsung terhadap perusahaan-perusahaan yang terdaftar BEI.

Adapun cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan dokumen, dan laporan mengenai data-data yang berhubungan dengan objek penelitian melalui situs resminya yaitu www.idx.co.id, www.sahamok.com dan www.yahoofinance.com.

2. Observasi (pengamatan)

Suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan secara sistematis tentang hal hal yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi pasif dengan cara melakukan penelitian melalui website resmi Bursa Efek Indonesia.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2015 : 80) Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang melakukan Akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017. Sampel yang digunakan peneliti adalah sampel nonprobabilitas, dan peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan kriteria sampel. *Purposive sampling* adalah penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut dapat didasarkan pada kepentingan atau tujuan peneliti (Sugiyono, 2015:85). Pemilihan sampel pada penelitian ini didasarkan pada pertimbangan atau kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.4.2.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017.	555
2	Perusahaan yang melakukan Akuisisi 2016-2017.	153
3	Perusahaan yang memiliki informasi akuisisi yang tepat pada laporan keuangan.	15
4	Perusahaan yang memiliki informasi harga saham harian di sekitar tanggal akuisisi.	13
5	Jumlah Sampling	13

Tabel 3.4.2.1 Daftar perusahaan Pengakuisisi

NO	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal akuisisi
1	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	22-Jan-2016
2	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk	16-Feb-2016
3	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	16-Mei-2016
4	PPRO	PT PP Properti Tbk	19-Sep-2016
5	JPFA	PT Japfa Comfeed	19-sep-2016
6	GESM	Golden Energy Mines Tbk	13-okt-2016
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24-okt-2016
8	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	13-jan-2017
9	SILO	Siloam International Hospitals Tbk	2-maret-2017
10	EMTK	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	13-mar-2017
11	RIMO	PT Rimo Internasional lestari Tbk	26-mei-2017
12	ACST	PT Acset Indonusa Tbk	5-sept-2017
13	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	20-okt-2017

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *event study*, untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh. Menurut Elton dan Gruber (2009) Metodologi untuk *event study* umumnya mengikuti prosedur sebagai berikut:

1. Mengumpulkan sampel yang masuk kedalam perusahaan yang ingin diteliti.
2. Menentukan dengan tepat hari atau tanggal pengumuman.
3. Menentukan periode penelitian atau *event window*.

Menurut Sugiyanto (2009;428) analisis data merupakan suatu proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami. Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.5.1 Perhitungan Actual Return

Return aktual saham merupakan *return* yang sudah terjadi. *Return aktual* dapat dihitung dari harga saham harian dengan membandingkan antara harga hari ini dikurangi harga kemarin dibandingkan dengan harga kemarin (Jogiyanto, 2009:558)

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

R_{it} = *Return* saham pada akhir periode t

P_{it} = Harga saham pada akhir periode t

P_{it-1} = Harga saham pada akhir periode sebelumnya

3.5.2 Perhitungan Market return

Market return adalah tingkat keuntungan seluruh saham yang terdaftar di pasar modal. Market return sendiri mencerminkan setiap tindakan investasi secara luas yang berada dimasyarakat, sehingga bisa dijadikan acuan dalam menentukan suatu keadaan pasar. Return market diwakili oleh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG menunjukkan indeks harga saham yang terdaftar di pasar modal yang dapat diformulasikan.

Perhitungan return market menurut Harjum Muharam dan Riris Retno Widati (2006, h.36) sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{R_{mt} - R_{ft}}{IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}} \times (IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}) + R_{ft}$$

Keterangan :

R_{it} = keuntungan saham i pada periode t

IHS_{Gt} = Indeks harga saham gabungan pada periode t

IHS_{Gt-1} = Indeks harga saham gabungan pada periode $t-1$

3.5.3 Perhitungan Expected Return

Dalam penelitian ini, *expected return* dihitung dengan menggunakan *Single-Index Market Model*, karena peristiwa – peristiwa ekonomi maupun sosial-politik yang mengandung informasi relevan diyakini akan mempengaruhi pasar modal secara keseluruhan, sehingga harga masing – masing saham yang dijadikan sampel akan bergerak searah dengan indeks pasar rumusnya adalah :

Keterangan:

$$E(R_{it}) = \alpha_i + \beta_i \left(\frac{R_{mt} - R_{ft}}{IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}} \right) + R_{ft}$$

$E(R_{it})$ = tingkat keuntungan yang ditaksir untuk saham i

R_{mt} = tingkat keuntungan portofolio pasar dengan rumus $(IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1})/IHS_{Gt-1}$

α_i dan β_i = parameter model *Expected return* adalah pendapatan saham yang akan diperoleh investor dimasa yang akan datang.

Sehingga untuk mendapatkan nilai α dan β untuk masing-masing saham digunakan analisis regresi (Ordinary Least Square) antara return saham dengan return pasar pada periode estimasi dengan variable dependent dalam persamaan adalah return harian saham dan independent adalah

return market. Apabila dijabarkan dengan rumus maka penulisannya sebagai berikut menurut Harjum Muharam dan Riris Retno Widiati (2006, h.36)

$$x = R_{mt}$$

$$y = R_{it}$$

Keterangan :

x = Return pasar harian (R_{mt})

y = Return saham individual harian (R_{it})

3.5.4 Perhitungan Abnormal Return

Abnormal return merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi (*Actual Return*) terhadap *return* yang diharapkan oleh investor (*Expected Return*). (Eduardus, 2001:127 dalam firga yanti, 2012) memformulasikan rumus untuk menghitung Abnormal return sebagai berikut:

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Keterangan :

AR_{it} = *Abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

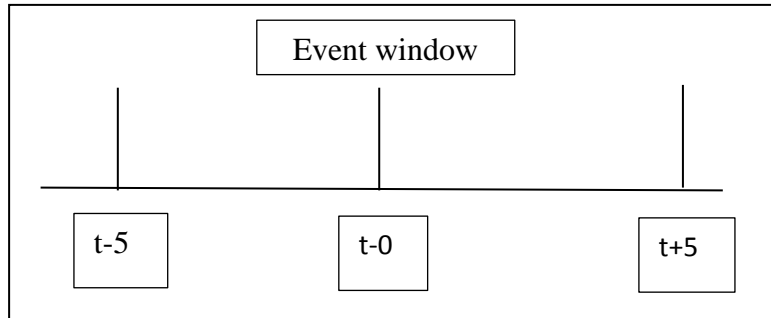
R_{it} = *Return* sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas k-i pada periode peristiwa ke-t

$E(R_{it})$ = *Return* ekspektasi sekuritas ke-i untuk periode peristiwa k-t

Abnormal Return = Actual return – Expected return

3.5.5 Windows Periode

Windows periode atau periode analisis merupakan waktu yang di tentukan dalam menganalisis sebuah variabel, periode ini di tentukan berdasarkan kebutuhan dalam penelitian tersebut. Berikut periode pengamatan yang dilakukan :



Windows periode yang di gunakan adalah 5 hari pasar aktif yaitu t-5 digunakan sebagai pengamatan 5 hari sebelum Perusahaan Akuisisi Tahun 2016-2017, t0 digunakan sebagai waktu mulainya Perusahaan Akuisisi Tahun 2016-2017, dan t+5 hari digunakan untuk pengamatan 5 hari setelah Perusahaan Akuisisi Tahun 2016-2017.

3.6 Uji Prasyarat Data

Uji persyaratan data digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Maka dari itu uji persyaratan data yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel pada suatu penelitian.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah suatu pengujian yang digunakan apakah variabel dependen, variabel independen ataupun keduanya memiliki

sebaran (distribusi) yang normal atau tidak. Sebaran yang dimaksud adalah sebaran yang bersifat *continue* atau berkelanjutan. Suatu sebaran dapat dikatakan normal apabila memiliki sebaran yang berada pada garis simetris. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Alat uji ini biasa disebut dengan K-S. Digunakan ketentuan sebagai berikut:

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Bila signifikansi $> 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$ berarti distribusi data normal dan H_0 diterima, sebaliknya bila nilai signifikansi $< 0,05$ berarti distribusi data tidak normal dan H_0 ditolak.

3. Uji Nonparametris

Uji nonparametris pada penelitian ini diuji menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan tetapi berdistribusi tidak normal. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan uji alternatif dari uji *Paired Sample T-test* atau apabila data tidak memenuhi asumsi normal. Teknik pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 20.

Dalam uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, variabel dibandingkan antara *return* sebelum dan sesudah libur Idul Fitri. Dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika nilai statistik *Wilcoxon* \leq nilai kritis maka H_1 diterima.

Jika nilai statistik *Wilcoxon* \geq nilai kritis maka H_0 diterima.

Dapat kesimpulan berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan, penulis menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$.

3.7 Pengujian Hipotesis

Hipotesis komparatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah komparatif (Sugiyono, 2012 ; 102), dua sampel berpasangan yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel

yang berhubungan. Hipotesis yang akan dilakukan merupakan jawaban sementara terhadap pengujian statistika yang akan dilakukan oleh peneliti. Hipotesis yang akan diuji diberi simbol H_0 (Hipotesis 0) dan H_a (Hipotesis Alternatif).

Berdasarkan uraian diatas disusun hipotesis sebagai berikut :

H_a = Terdapat perbedaan *abnormal Return* sebelum dan sesudah Akuisisi pada BEI tahun 2016-2017.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan *abnormal Return* sebelum dan sesudah Akuisisi pada BEI tahun 2016-2017.